

**EKSPERIMENTASI MEDIA *FLOW CHART* DALAM
PEMBELAJARAN INSYA' PADA SISWI KELAS II
MA PONDOK PABELAN MUNGKID MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

RR. SITI MURDANING SETYASTUTI
NIM: 9842 3936

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

ABSTRAK

RR. SITI MURDANING SETYASTUTI – NIM. 98423936 EKSPERIMENTASI MEDIA FLOW CHART DALAM PEMBELAJARAN INSYA' PADA SISWI KELAS II MA PONDOK PABELAN MUNGKID MAGELANG. FAK. TARBIYAH – BAR. 2003

Insyā' adalah mengungkapkan suatu ide atau gagasan dalam bentuk penulisan kalimat-kalimat bahasa Arab yang benar dan sempurna secara efisien dan efektif. Sedangkan bahasa Arab merupakan pelajaran utama yang diajarkan di pondok pesantren Pabelan yang diperkenalkan dan ditanamkan pada siswa sejak dini di pesantren mulai dari satu kosa kata hingga jumlah yang mencukupi dengan harapan mereka tidak akan merasa asing terhadap bahasa Arab. Kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan menulis yang dilakukan oleh guru pada umumnya menggunakan metode pemberian judul/tema dengan tujuan siswa dapat ide, gagasan atau pikiran kedalam bentuk tulisan. Namun pada umumnya siswa merasa bingung untuk memulainya karena kurang memahami apa yang akan ditulis, hal ini menimbulkan kejenuhan dan kurang berminat sehingga meniru hasil karangan temannya. Hal ini merupakan permasalahan yang memerlukan perhatian dari para pendidik dan guru mata pelajaran khususnya. Salah satu media dalam pembelajaran adalah media flow chat yang terdiri dari beberapa gambar visual yang saling berhubungan dan menggambarkan suatu cerita atau peristiwa yang dapat merangsang santri untuk berekspresi.

Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran insyā' dengan menggunakan media flow chat terutama manfaat penggunaan media ini dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar insyā' siswa kelas 2 MA pondok Pabelan dan juga ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan media ini dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar materi insyā'.

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan test dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menghasilkan simpulan yaitu pembelajaran insyā' dengan menggunakan media flow chart dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi insyā' dan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi insyā' siswi yang menggunakan media flow chart dan siswi yang tanpa menggunakan media tersebut.

kata kunci: Pembelajaran insyā', pondok pesantren Pabelan, media flow chart

NOTA DINAS

Drs. M. Jamroh Latief
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi
Sdri. Rr. Siti Murdaning Setyastuti
Lamp : 5 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rr. Siti Murdaning Setyastuti
NIM : 9842 3936
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Eksperimentasi Media *Flow Chart* Dalam Pembelajaran
Insya' Pada Siswi Kelas II MA Pondok Pabelan Mungkid
Magelang


Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah, dan selanjutnya dapatlah kiranya segera dimunaqosahkan.

Akhirnya sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 02 Agustus 2003

Pembimbing



Drs. M. Jamroh Latief

NIP. 150 223 031

NOTA DINAS KONSULTAN

Drs. H. Nazri Syakur, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN sunan Kalijaga
Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi
Sdri. Rr. Siti Murdaning Setyastuti

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rr. Siti Murdaning Setyastuti
NIM : 9842 3936
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Eksperimentasi Media *Flow Chart* Dalam Pembelajaran
Insya' Pada Siswi Kelas II MA Pondok Pabelan Mungkid
Magelang**

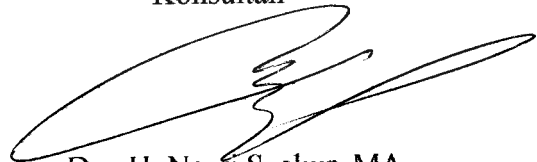
Telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah.

Akhirnya , sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 08 Agustus 2003

Konsultan



Drs. H. Nazri Syakur, MA

NIP 150 210 433



PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/24/2003

Skripsi dengan judul: **Eksperimentasi Media *Flow Chart* Dalam Pembelajaran Insyah' Pada Siswi Kelas 2 MA Pondok Pabelan Mungkid Magelang**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Rr. Siti Murdaning Setyastuti

NIM : 9842 3936

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 07 Agustus 2003


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang


Drs. Asrori Sa'ud
NIP:150 210 063

Sekretaris Sidang


H. Tutus Musthofa, Lc, MA
NIP:150 275 382

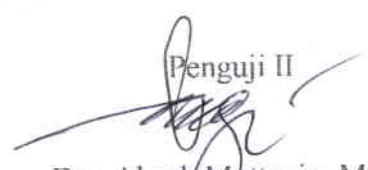
Pembimbing Skripsi


Drs. M. Jamroh Latief
NIP:150 223 031

Penguji I



Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP:150 210 433

Penguji II


Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag
NIP:150 242 327

Yogyakarta, 11 Agustus 2003

**IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**


Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP:150 037 930



KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضَلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Keagungan dan kemegahan hanya milik Allah *Subhanahu Wata'ala*, Dialah yang telah mencipta, mengatur, alam ini dengan segala isinya. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wassallam* sebagai pembawa risalah yang mulia, dan juga kepada para sahabat , para tabi'in, dan para penerus perjuangan mereka.

Rasa syukur yang amat dalam penyusun panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, atas rahmat, nikmat dan *inayah*-Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "***Eksperimentasi Media Flow Chart Dalam Pembelajaran Insya' Pada Siswi Kelas II MA Pondok Pabelan Mungkid Magelang***" sebagai karya ilmiah, untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari pihak lain, baik secara moril maupun materiil, maka skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Drs. Rahmat Suyud, M.Pd dan seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah yang banyak memberikan wawasan baru dalam masa studi di lembaga ini.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Drs. Asrori Sa'ud dan H. Tulus Musthofa, Lc., MA beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses birokrasi penyusunan skripsi ini.
3. Pembimbing skripsi Drs. M. Jamroh Latief yang dengan sabar mengarahkan dan memberi saran serta ide dalam proses bimbingan sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga yang telah memberi pelayanan yang baik bagi kelancaran prosedural.
5. Pimpinan Pondok Pesantren Pabelan KH. Ahmad Musthofa, KH Ahmad Najib Hamam dan Kiai Muhammad Balya yang banyak memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Kepala Madrasah Aliyah MA Pondok Pabelan Mungkid Magelang Drs. Hedi Riyanto, dan segenap dewan guru khususnya Bapak Drs. Abdul Syukur dan Ustadzah Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku staf pengajar Insya', Ustadz Masruchin, S.Pd.I selaku Kepala Tata Usaha, pembimbing santriwati serta

seluruh siswi kelas II MA Pondok Pabelan yang banyak membantu dalam pengumpulan data.

7. Ibunda dan Ayahanda tercinta do'a dan kasih sayangnya yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Kakak dan adik-adik sekeluarga (*Murdani's Family*) tercinta yang selalu memberikan keceriaan dan motivasi.
8. *Asatidz* di Program Pelatihan Bahasa Arab *El-Data*, *jazahumullah khoiron* atas bimbingan, ilmu dan nasihatnya selama ini, *jazakumullahu khoiron* untuk *Ustadz Supriyadi Abdurrazaq, Lc* yang banyak memberikan bimbingan dan warna hidup bagi penyusun dalam menapaki kehidupan ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik *jazahunnallahu khoiron: Ukhti Ni'matuz Zuhroh* (atas bimbingan, kebersamaan, motivasi, dan bantuannya), *Ukhti Azizah Nur Halimah* beserta Ibunda (atas doa motivasinya), *Maria Ulfah, Asrida, Cici* dan *mba' Nur* (atas bantuan dan sarannya), *mba' Qomariyah, mba' Ririn*, dan *mba' Eny*, yang selalu memberi nuansa keceriaan.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik mereka mendapat ridla Allah *Subhanahu Wata'ala* dan mendapat imbalan yang setimpal. Dengan penuh kerendahan hati, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Oleh karena itu kepada semua pembaca, penyusun mengharapkan kritik yang konstruktif demi kemajuan penyusun pada masa mendatang.

Akhirnya dengan mengharap ridla Allah *Subhanahu Wata'ala* penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 25 Juli 2003
Penyusun



Rr. Siti Murdaning Setyastuti



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Hipotesa Penelitian	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Teoretik	11
H. Metode Penelitian	29
I. Sistematika Pembahasan	39

	I. Sistematika Pembahasan	39
BAB II	: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH	
	PONDOK PABELAN	
	A. Gambaran Umum MA Pondok Pabelan secara fisik.....	41
	B. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab MA	
	Pondok Pabelan	52
BAB III	: MEDIA <i>FLOW CHART</i> DALAM PEMBELAJARAN	
	INSYA' (Laporan Hasil Eksperimen)	
	A. Deskripsi Data Variabel Kontrol	70
	B. Pengkajian dan Uji Validitas Instrumen	72
	C. Prosedur Eksperimen	75
	D. Materi Pembelajaran dan Situasi Saat Eksperimen	80
	E. Deskripsi Data Hasil Penelitian	85
	F. Persyaratan Analisis Data	88
	G. Pengujian Hipotesis	91
	H. Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	96
	B. Saran-Saran	97
	C. Kata Penutup	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I : Kriteria Penilaian	28
Tabel II : Format Pre-Test, Post-Test Control Group Design	31
Tabel III : Keadaan Guru Kelas I, II, III MA Pondok Pabelan	45
Tabel IV : Keadaan Guru Bahasa Arab MA Pondok Pabelan	47
Tabel V : Keadaan Siswa-siswi MA Pondok Pabelan	47
Tabel VI : Sarana dan Prasarana Sekolah	48
Tabel VII : Susunan Program Pengajaran Siswa Kelas I, II, III MA Pondok Pabelan	53
Tabel VIII : Distribusi Data Usia Siswi	70
Tabel IX : Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswi	71
Tabel X : Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Orang Tua ...	71
Tabel XI : Kisi-kisi Instrumen Test	73
Tabel XII : Jadwal Pelaksanaan <i>Treatment</i> Kelompok Eksperimen	79
Tabel XIII : Materi Pembelajaran Saat Eksperimen	80
Tabel XIV : Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Kelompok Kontrol	86
Tabel XV : Distribusi Frekuensi Skor Post-test Kelompok Eksperimen	87
Tabel XVI : Distribusi Frekuensi Skor Post-tes Kelompok Kontrol	87
Tabel XVII : Distribusi Frekuensi Skor Post-tes Kelompok Eksperimen	88

Tabel XVIII	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas	90
Tabel XIX	: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	91
Tabel XX	: Statistik untuk Perhitungan Uji “t”	92
Tabel XXI	: Rangkuman Hasil Uji Perhitungan Uji-t	93



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Soal Pre-test dan Post-test
- Lampiran II : Pedoman Penilaian Kemampuan Hasil Belajar Materi Insyah
- Lampiran III : Pedoman Interview dan Dokumentasi
- Lampiran IV : Contoh-Contoh Media Flow Chart (gambar seri/susun)
- Lampiran V : Uji Validitas Instrumen
- Lampiran VI : Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran VII : Uji Normalitas Data
- Lampiran VIII : Uji Homogenitas Varians
Uji “t” Untuk Sampel Independen
- Lampiran IX : Surat Izin Penelitian
- Lampiran X : Surat Bukti Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan tentang batasan pengertian tentang semua istilah yang ada dalam judul skripsi ini yaitu :

1. Eksperimentasi

Eksperimentasi berasal dari kata *exsperiment* (Inggris) yang berarti percobaan¹. Sedangkan percobaan berarti usaha untuk mencoba sesuatu, usaha untuk berbuat atau melakukan sesuatu². Adapun maksud penggunaan istilah eksperimentasi dalam skripsi ini adalah sebagai usaha untuk melakukan atau mencoba penggunaan media *flow chart* sebagai sebuah media pendidikan yang dipergunakan dalam pembelajaran Insyaf.

2. Media *Flow Chart*

Media adalah suatu alat yang merupakan saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerima (*receiver*).³

¹ John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hal. 225.

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal.170.

³ Suparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: P3T IKIP, 1980), hal. 1.

Flow chart adalah kertas/karton lebar yang berisikan beberapa buah gambar. Media *flow chart* merupakan media pendidikan sederhana yang menggambarkan atau menggunakan reproduksi bentuk asli yang merupakan rangkaian yang saling berurutan. Gambar-gambar ini sengaja dibuat untuk membentuk sebuah cerita.

3. Pembelajaran Insyah

Pembelajaran dalam konteks pendidikan adalah penciptaan kondisi dan situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang efisien dan efektif bagi peserta didik.⁴ Dalam pembelajaran mengandung makna bahwa subyek belajar harus dibelajarkan (bukan diajarkan) dan kegiatan belajar berpusat pada subyek belajar (*learner*).⁵

Insyah ialah mengungkapkan suatu ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang benar dan sempurna. Dalam istilah lain Insyah juga disebut dengan istilah Ta'bir Tahriry⁶. Menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Ismail bahwa Insyah adalah mengarang dalam bahasa Arab.⁷ Sedangkan menulis adalah suatu kegiatan yang menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis,

⁴ St. Vembriyanto dkk, *Kamus Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1994), hal. 45

⁵ Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Pengusaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adi Cita, 2002), hal. 21

⁶ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 65.

⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1997), hal. 203.

khususnya yang menyangkut ejaan.⁸ Dalam bahasa Indonesia menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Kedua (1991) ada suatu padanan yang mempunyai arti yang sama dengan mengarang, yaitu menulis.⁹

Secara etimologi *Insya'* memiliki makna yang berbeda menurut konteks yang menyertainya, yaitu: melakukan sesuatu, menjalani sesuatu, bercerita, menciptakan sesuatu, menyusun tulisan (mengarang) dan mendidik.¹⁰ Dalam bahasa Arab kata *Insya'* sinonim dengan kata *ta'bir* yang berarti mengungkapkan isi hati atau pikiran¹¹ Dari beberapa arti tersebut di atas maka makna yang paling mendekati maksud *Insya'* dalam penelitian ini adalah mengungkapkan suatu ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Penulis buku yang berjudul *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* membatasi istilah *Insya'* secara khusus pada penulisan bahasa Arab saja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran *Insya'* adalah suatu proses pembelajaran dengan cara mengungkapkan suatu ide, gagasan atau pikiran dalam bentuk penulisan kalimat-kalimat berbahasa Arab yang sempurna dan benar

⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hal. 294.

⁹ The Liang Gie, *Terampil Mengarang*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002), hal. 3.

¹⁰ Ibrahim Musthofa dkk., *al-Mu'jam al-Wasit*, (Istambul: al-Maktabah al-Islamiyah, tt) II: 920.

¹¹ W. Munawir, *Kamus al-Munawir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hal. 252.

secara efisien dan efektif. Siswa dibelajarkan dan bukan diajarkan berkomunikasi dalam bahasa tulis.

Adapun tujuan pembelajaran Insyah' adalah siswa dapat mengungkapkan setiap ide, gagasan, pikiran atau perasaannya baik yang sederhana atau yang lebih sistematis dalam bentuk tulisan, yaitu dengan menyusun suatu kalimat yang sempurna sehingga dapat dipahami isinya dan sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab yang benar. Untuk mempermudah siswa mendapatkan ide, gagasan, pikiran atau perasaannya, maka diperlukan gambar *flow chart* sebagai media. Dengan adanya media tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran Insyah' secara langsung.

4. MA Pondok Pabelan

MA Pondok Pabelan adalah salah satu Sekolah Menengah Tingkat Atas yang terletak di desa Pabelan kecamatan Mungkid kabupaten Magelang propinsi Jawa Tengah. Ciri khas MA Pondok Pabelan ialah memadukan kurikulum pondok pesantren dan kurikulum Departemen Agama RI. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Wakaf Pondok Pabelan.

Dalam penelitian ini, metode eksperimen diperuntukkan dalam proses pembelajaran Insyah' untuk mengetahui kemampuan hasil belajar materi Insyah' yang dimiliki siswa kelas 2 MA Pondok Pabelan yang ditunjukkan dengan skor pre test dan post test. Kemampuan hasil belajar materi Insyah' yang dimaksud adalah kemampuan untuk menyampaikan

pikiran, gagasan dan perasaannya secara terpimpin dalam bentuk kalimat yang sederhana hingga karangan yang utuh setelah melalui proses pembelajaran Insiya' dengan media *flow chart*.

B. Latar Belakang

Pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran utama yang diajarkan di Pondok Pesantren Pabelan. Sejak berdirinya pesantren hingga sekarang, pembelajaran bahasa Arab mengalami perkembangan yang cukup pesat karena bahasa Arab diperkenalkan dan ditanamkan pada siswa sejak dini di pesantren, mulai dari satu kosa kata hingga jumlah yang mencukupi dengan harapan mereka tidak akan merasa asing terhadap bahasa Arab.

Namun perkembangan tersebut tidak terlepas dari pengaruh dinamika pertumbuhan pesantren. Pembelajaran bahasa Arab tumbuh beriringan dengan pertumbuhan pesantren. Ketika diterapkannya kurikulum Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, pesantren benar-benar bekerja keras untuk dapat menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kurikulum pondok pesantren yang telah dipergunakan sebelumnya. Kurang lebih setelah enam tahun usaha-usaha tersebut mulai menampakkan hasilnya, meskipun masih jauh dari apa yang diharapkan. Yakni dengan meningkatnya prestasi para siswa baik di bidang pelajaran umum maupun pelajaran agamanya, itu berarti pelajaran umumpun tetap mendapatkan perhatian yang baik dari segenap siswa seperti halnya pelajaran agama.

Pada umumnya ada beberapa mata pelajaran yang menjadi 'favorit' bagi sebagian siswa, baik pelajaran dari kurikulum pondok pesantren ataupun dari kurikulum dan MA. Implikasinya ada beberapa mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa antara lain adalah mata pelajaran Insyah'.

Kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan menulis yang dilakukan oleh guru pada saat ini pada umumnya menggunakan metode pemberian judul/tema dengan tujuan siswa dapat menuangkan ide, gagasan atau pikiran dan perasaan mereka dalam bentuk tulisan. Namun pada umumnya siswa merasa bingung untuk memulainya karena kurang memahami apa yang akan ditulis. Akibat lain, siswa merasa jenuh, kurang berminat, dan meniru hasil karangan temannya. Di sisi lain siswa-siswa yang mulai menduduki kelas yang lebih tinggi misalnya kelas 2, tidak sedikit guru yang mengungkapkan kekecewaan mereka atas apa yang mereka hadapi ketika berlangsungnya proses kegiatan belajar di kelas, beberapa orang guru berpendapat bahwa pada dasarnya siswa-siswa itu mampu untuk mengerjakan beberapa tugas yang diberikan guru, tapi karena adanya perasaan kurang tertarik pada mata pelajaran tersebut hingga akhirnya mereka akan mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan semauanya dan kurang sungguh-sungguh.¹²

Kondisi seperti ini merupakan satu permasalahan yang memerlukan perhatian dari para pendidik umumnya dan guru mata pelajaran pada

¹² Hasil Observasi pada tanggal 2 Maret 2003.

khususnya. Salah satunya adalah penggunaan media dalam pembelajaran misalnya adalah media *flow chart* yang terdiri dari beberapa gambar visual yang saling berhubungan dan menggambarkan suatu cerita ataupun peristiwa yang dapat merangsang santri untuk berekspresi. Gambar ini mudah didapat dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar. Seorang guru yang memiliki bakat menggambar akan lebih mudah untuk membuatnya sendiri atau bisa juga mengambil dari majalah, surat kabar dan lain-lain.

Menurut analisa Edgar Dale¹³ pengetahuan seseorang itu diperoleh melalui proses indrawi, 75% melalui indra mata, 13% melalui indera telinga dan selebihnya melalui indera yang lain. Sebab itu penyusun tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai pembelajaran Insya' dengan cara menguji-cobakan media *flow chart* bagi siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan. Dalam pembelajaran ini siswi belajar bahasa Arab (Insya') dengan menggunakan media *flow chart* untuk kemudian diekspresikan ke dalam sebuah tulisan atau karangan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penyusun dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media *flow chart* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi Insya' siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan ?

¹³ John D. Latuheru, *Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Masa Kini*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), hal. 16.

2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi Insya' bagi siswi yang menggunakan media *flow chart* dengan siswi yang tidak menggunakan media *flow chart* ?

D. Hipotesa Penelitian

Hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah yang bersifat sementara.¹⁴ Sesuai dengan analisis mengenai media pendidikan yang telah dilakukan maka dapat dirumuskan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Apabila kemampuan hasil belajar materi Insya' bagi siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan akan ditingkatkan, maka diperlukan penggunaan media *flow chart* dalam proses pembelajaran.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi Insya' bagi siswi yang menggunakan media *flow chart* dengan siswi yang tidak menggunakan media *flow chart*.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam judul skripsi ini adalah :

- a. Dapat mengetahui manfaat penggunaan media *flow chart* dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar materi Insya' siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal.74.

- b. Dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan media *flow chart* dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar materi Insyah' siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan atau bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pendidikan terutama *flow chart*.
- b. Untuk memberikan stimulus bagi para peserta didik agar lebih tertarik dengan belajar bahasa Arab khususnya pelajaran Insyah' dan merangsang daya kreatifitas dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa Arab.
- c. Untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan pengajaran Insyah' demi meningkatkan mutu pengajarannya.
- d. Penelitian ini juga berguna untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penyusun sebelum terjun sebagai guru bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media *flow chart* dalam pembelajaran Insyah' bagi siswa.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini maka penyusun berusaha untuk melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa buku referensi pokok untuk menganalisa teori dan hasil penelitian skripsi diantaranya adalah buku '*Statistik Untuk Penelitian*' karya Dr. Sugiyono yang membahas tentang cara-cara dasar dalam membuat statistik hasil penelitian. '*Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*' karya Burhan Nurgiyantoro yang membahas tentang bentuk-bentuk tugas kemampuan menulis serta faktor apa saja yang dinilai dalam keterampilan menulis. '*Media Pengajaran Bahasa*' karya Drs. Soeparno yang membahas tentang fungsi-fungsi media baik media visual maupun audio visual yang bisa meningkatkan keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. '*Metode Khusus Pengajaran bahasa Arab*' karya Drs. Abubakar Muhammad yang juga membahas tentang pengertian, tujuan, macam-macam dan metode serta pengoreksian insya.

Di samping referensi pokok tersebut di atas, didukung pula oleh sumber-sumber kepustakaan lain yang senada dengan hal tersebut di atas misalnya yang ditulis oleh Drs.H Tayar Yusuf bersama Drs. Syaiful Anwar dalam bukunya '*Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*' serta buku-buku lain yang mendukung penulisan skripsi ini

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang membahas tentang media pengajaran khususnya media visual yakni media gambar, adalah milik Slamet Untung yang meneliti tentang '*Gambar Bermakna sebagai Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab*'. Penelitian ini menekankan pada penguasaan kosa kata melalui

pendekatan komunikatif, juga skripsi yang ditulis oleh saudari Umi Fa'izah tentang '*Eksperimentasi Permainan Kartu dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab*' yang menekankan pada penguasaan kosakata. Skripsi yang juga mendukung penelitian ini adalah skripsi yang membahas tentang pengajaran insya yang ditulis oleh saudari Delia Rosita Amalia tentang '*Metodologi Pengajaran Insya menurut Quantum Learning*'. Penulisan skripsi ini bermaksud mengungkapkan suatu rancangan pemikiran mengenai metode pengajaran Insya yang didasarkan pada Quantum Learning, dan lain-lain. Maka dalam skripsi ini penyusun ingin menguji-cobakan penggunaan media *flow chart* dalam pembelajaran Insya'.

G. Kerangka Teoretik

Dalam kerangka teoretik ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat di dalam pokok permasalahan dan yang berkaitan dengan masalah tersebut, sehingga diharapkan nantinya akan dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

1. Tinjauan Media Pendidikan

a. Pengertian Media Pendidikan

Ada macam-macam definisi yang diberikan oleh para ahli pendidikan mengenai media pendidikan. Menurut Oemar Hamalik, media pendidikan identik artinya dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata 'raga', artinya suatu benda yang dapat diraba,

dilihat, didengar, dan yang dapat diamati melalui panca indera kita. Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang bisa dilihat dan didengar.¹⁵ Sedangkan menurut Yusuf Hadi Miarso, bahwa media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa.¹⁶ Jadi media pendidikan dapat diartikan sebagai alat ataupun benda yang dapat diamati oleh panca indera dan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran

Media pendidikan menurut Arief S. Sadiman mempunyai beberapa fungsi diantaranya:

- 1) Memperjelas penyajian pesan
- 2) Mengatasi hambatan keterbatasan ruang.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), hal.

¹⁶ Yusuf Hadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan – Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1986), hal. 48.

3) Mengatasi hambatan dari siswa yang pasif.¹⁷

Adapun manfaat atau nilai yang dimiliki oleh media pendidikan menurut *Encyclopedia of Educational Research*, adalah sebagai berikut :

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, dengan demikian dapat mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa dalam belajar.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, dengan demikian akan membuat pelajaran menetap lebih lama dalam ingatan.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kemandirian belajar di kalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu.
- 6) Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan memberikan variasi lebih banyak dalam belajar¹⁸

Beberapa manfaat lain dikemukakan oleh Suwarna Pringgawidagda adalah:

- 1) Pembelajaran bahasa akan lebih menarik atau menumbuhkan rasa cinta terhadap pelajaran bahasa,

¹⁷Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pemahaman dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hal. 22.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hal. 15.

- 2) Menambah minat pembelajar, minat yang baik akan menghasilkan mutu yang baik pula (prestasi belajar),
- 3) Mempermudah dan memperjelas materi pelajaran,
- 4) Memperingan tugas pengajar,
- 5) Merangsang daya kreasi,
- 6) Pembelajaran tidak monoton, dan sebagainya.¹⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pendidikan mempunyai fungsi dan manfaat yang sangat besar apabila digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan siswa dalam belajar. Media pendidikan juga mampu membantu guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran serta membantu mengefektifkan kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Tinjauan Media *Flow Chart*

a. Pengertian Media *Flow Chart*

Menurut Arief S. Sadiman media *flow chart* adalah gambar yang menggambarkan arus suatu masalah atau dapat pula menelusuri tanggung jawab atau hubungan kerja antara berbagai bagian atau seksi suatu organisasi.²⁰

¹⁹ Suwarna Pringgawidagda, *Op.Cit.*, hal. 148

²⁰ Arif S. Sadiman, dkk, *Op.Cit.*, hal. 37.

Pendapat lain secara lebih jelas dikemukakan oleh Soeparno bahwa media *flow chart* adalah media yang berisi beberapa buah gambar yang berhubungan antara satu dengan yang lain sehingga membentuk serangkaian cerita. Dan ditambahkan pula bahwa setiap gambar diberi nomor urut sesuai dengan urutan jalannya cerita²¹. Pendapat inilah yang digunakan penulis sebagai landasan dalam eksperimentasi ini.

b. Posisi Media *Flow Chart* Dalam Klasifikasi Media Pendidikan

Posisi media *flow chart* menunjukkan di bagian mana kedudukan media *flow chart* dalam klasifikasi media pendidikan. Koyo, Zulkarnain dan Sulaiman berpendapat tentang klasifikasi media pendidikan yang pada intinya mengklasifikasikan media pendidikan dalam tiga kelompok, yaitu media visual, media audio, dan media audio visual.

Klasifikasi media pendidikan menurut Koyo dan Zulkarnain adalah sebagai berikut :

- 1) Media Visual terdiri dari gambar, foto, sketsa, diagram, chart, grafik peta dan globe.
- 2) Media Auditif, terdiri dari radio magnetic, tape recorder, magnetic sheet recorder dan laboratorium bahasa.

²¹ Soeparno, *Op.Cit.*, hal. 18.

- 3) projector still media, terdiri dari slide, film strip, OHP, mikro film, CCTV, NSR²².

Klasifikasi media pendidikan menurut Sulaiman adalah :

- 1) media audio yaitu media yang dapat menghasilkan bunyi seperti cassette, tape recorder, dan radio.
- 2) media visual, yaitu media yang dapat memperlihatkan rupa dan bentuk.

Media Visual terbagi menjadi :

(a) Media visual dua dimensi yang meliputi :

- media visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan, seperti gambar-gambar, lembaran balik, stick figures, wayang beber, grafik, poster foto dan lain-lain.
- media visual dua dimensi pada bidang transparan seperti slide, film strip, dan lembaran transparansi.

(b) Media visual tiga dimensi seperti model dan benda serupa.

- 3) Media audio visual yaitu alat-alat yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit, misalnya TV, film suara.²³
- 4) Multi media kit yaitu alat penyampai informasi yang banyak digunakan dalam pembelajaran keterampilan khusus. Medium ini merupakan media yang "multisensory" yaitu medium yang dapat

²² Arif Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hal. 21.

²³ Imam Supadi, *Media Pendidikan*, (Yogyakarta: IKIP, 1987), hal. 27.

diraba, dilihat, didengar, dan dapat diamati melalui panca indera manusia.²⁴

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat diketahui bahwa posisi media *flow chart* termasuk dalam klasifikasi media pendidikan kelompok media visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan.

c. Hubungan Media *Flow Chart* Dengan Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut ejaan.²⁵ Media *flow chart* adalah jenis media yang menggunakan gambar memoris, yakni suatu gambar yang dapat menimbulkan ingatan pada suatu rangkaian gambar tertentu. Sehingga dengan adanya media *flow chart* siswi akan terdorong untuk menceritakan kembali apa yang mereka lihat serta dapat mengembangkan fantasinya (daya khayalnya). Oleh karena itu gambar tematik dapat dibuat penuh khayal, sehingga dapat membuat pikiran siswi menjadi hidup dan akan mudah baginya untuk mengungkapkan gagasannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi Inasya'.

²⁴ Benny Agus Pribadi dan Yuni Katrin, *Media Teknologi*, (Depdikbud RI: Universitas Terbuka, 1996), hal. 154.

²⁵ Abubakar Muhammad, *Op.Cit.*, hal. 65.

Secara lebih tegas Soeparno mengatakan bahwa media *flow chart* sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi tulis (mengarang) dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara, bercerita). Dan jenis gambar untuk media ini adalah gambar memonis, yakni suatu gambar yang dapat menimbulkan suatu ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu.²⁶

3. Tinjauan Tentang Insya'

a. Pengertian Insya'

Insya menurut Abu Bakar Muhammad ialah mengungkapkan sesuatu yang tergores dalam hati, dengan tulisan, dengan susunan kalimat yang benar, sempurna pengertiannya. Adapun macam-macam Insya adalah sebagai berikut :

- 1) *Insya' washfi* atau *Insya' deskriptif* yaitu menggambarkan sifat sesuatu yang dapat dicapai oleh panca indera murid. Seperti sifat ruangan belajar, sifat hewan, ataupun menjelaskan kejadian-kejadian harian seperti hari hujan, pergi ke sekolah dan lain-lain.
- 2) *Insya' qishashy* yakni khusus penulisan ceritera-ceritera, komentar berita. Misalnya guru menyampaikan sebuah ceritera yang menarik kemudian siswa disuruh untuk menulis keringkasan cerita itu dan maksudnya.

²⁶ Soeparno, *Op.Cit.*, hal. 19.

- 3) *Insyā rasail* atau *Insyā naqly* yaitu mengarang surat-surat.
- 4) *Insyā ibtikary* yaitu guru menyuruh murid untuk menulis susunan-susunan kalimat baru yang disusun dalam kalimat yang teratur²⁷

Menurut Akrom Malibary, mengarang ada dua macam yaitu yang pertama mengarang terbimbing (*Guided Composition*) diantaranya adalah menyalin atau *copying*, modifikasi kalimat yaitu mengubah kalimat yang ada dengan berbagai cara misalnya: mengganti salah satu unsur dalam kalimat disebut *تَبْدِيل* (substitusi), menyempurnakan kalimat yang belum selesai disebut *تَكْمِيلُ الْجُمْلَةِ* (*completion*),²⁸ dan sebagainya. Dan yang kedua adalah mengarang bebas (*free composition*) diantaranya adalah menyingkat bacaan terpilih dengan cara menceritakan kembali dalam bentuk tulisan tetapi dengan menggunakan bahasa murid sendiri (*precis and paraphrase*), menceritakan gambar yang dilihat atau pekerjaan yang dilakukan murid sehari-hari, dari sejak bangun tidur sampai pergi tidur lagi (*narration*), membuat deskripsi suatu gambar atau peristiwa (*description*),²⁹ dan sebagainya.

²⁷ Abu Bakar Muhammad, *Op.Cit.*, hal. 65.

²⁸ A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di PTAI*, (Jakarta: Depag, 1976), hal. 187.

²⁹ *Ibid*, hal. 188.

Di dalam Kurikulum Madrasah Aliyah pada Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) mata pelajaran Bahasa Arab, disebutkan bahwa kegiatan menyusun kalimat dilakukan dengan berbagai cara. Kegiatan menyusun kalimat secara terpimpin disebut sebagai mengarang terpimpin (*ta'bir muwajjah*). *Ta'bir muwajjah* merupakan tujuan akhir studi kebahasaan, karena menggunakan segala keterampilan tentang khat, imla, mufradat, saraf, nahwu, idiom dan sebagainya, untuk mengungkapkan ide, pesan, dan perasaan, baik secara lisan (شقويا) maupun secara tulisan (تحريريا). Dikatakan muwajjah karena siswa masih diarahkan oleh stimulus.³⁰

Dalam penegasan istilah disebutkan bahwa Insha atau yang lebih dikenal sebagai mengarang di sini diartikan semakna dengan menulis, sebab itu perlu dipaparkan tentang keterampilan menulis.

b. Pengertian Keterampilan Menulis

Dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Aktivitas pertama menekankan unsur bahasa, sedang yang kedua gagasan. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.³¹ Menulis

³⁰ Depag. RI., *Kurikulum Madrasah Aliyah Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Dirjenbinbaga. Islam, (Jakarta: 1994), hal. 6.

³¹ Burhan Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal 294.

merupakan keterampilan yang paling sedikit digunakan diantara empat keterampilan, terutama dalam pembelajaran bahasa sasaran.³² Jika dalam kegiatan berbicara orang harus menguasai lambang-lambang bunyi, kegiatan menulis menghendaki orang untuk menguasai lambang-lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut ejaan.³³ Tekanan kata/kalimat, gerak-gerik, dan gerak wajah yang digunakan dan diekspresikan pada saat berbicara tidak dapat dimanfaatkan dalam menulis. Di dalam kegiatan menulis atau mengarang seorang penulis hanya dapat mencoba berekspresi dengan tulisan, tanda baca, menggaris bawahi atau memberi warna pada kata-kata atau bagian-bagian kalimat tertentu dan sebagainya. Dan ditambahkan pula bahwa ekspresi harus dinyatakan dengan lebih singkat, karena dalam 1 menit lebih banyak yang dapat dikatakan dari pada yang dapat ditulis, lebar kertas pun terbatas.³⁴

c. Bentuk-bentuk Kegiatan Menulis Dalam Pengajaran Bahasa

Dilihat dari segi kemampuan berbahasa, menulis adalah aktivitas aktif produktif yang menghasilkan bahasa karena ada

³² Furqanul Aziez, A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 128.

³³ Burhan Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal. 294.

³⁴ M. Ngalim Purwanto, Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Rosda Jayaputra, 1997), hal. 58.

sesuatu yang ingin dikomunikasikan lewat bahasa. Bahasa hanya merupakan sarana, dan gagasan apa yang ingin dikomunikasikan lebih penting daripada sarana bahasa itu sendiri. Berikut adalah contoh tugas-tugas dalam keterampilan menulis.

1) Tugas Menyusun Alinea: Tes Obyektif

Tes kemampuan menulis yang lebih ideal adalah tes esai, namun tes obyektifpun dapat memenuhi hal yang esensial dalam aktifitas menulis. Hal esensial yang dimaksudkan adalah tuntutan terhadap para siswa untuk mempertimbangkan unsur bahasa dan isi. Jadi, bukan semata-mata hanya menuntut pertimbangan dari segi bahasa – seperti disebut di atas.

Tes kemampuan menulis bentuk obyektif yang mampu menuntut siswa untuk mempertimbangkan unsur bahasa dan gagasan adalah tugas menyusun alinea berdasarkan kalimat-kalimat (biasanya empat buah) yang disediakan. Untuk mengerjakan tugas itu siswa harus mempertimbangkan ide kalimat sekaligus dengan bahasanya. Dari segi bahasa mungkin terdapat kata-kata tertentu yang menandakan adanya hubungan antarkalimat yang dapat dijadikan petunjuk³⁵

Berikut diberikan contoh tes kemampuan menulis bentuk obyektif yang dimaksud.

³⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal. 296-297.

- (1) يُسَا فِرُ مِنْ بَلَدٍ إِلَى بَلَدٍ
 (2) أَوْ رَاكِبًا عَلَى ظُهُورِ الْحَيَوَانَاتِ
 (3) مَا شَيْئًا عَلَى الْأَقْدَامِ
 (4) كَمَا كَانَ الْإِنْسَانُ قَدِيمًا

Keempat kalimat di atas akan menjadi sebuah alinea yang baik jika disusun dengan urutan :

- (a) (3) (4) (1) (2)
 (b) (4) (1) (3) (2)³
 (c) (3) (1) (4) (2)
 (d) (1) (4) (2) (3)
- 2) Menulis Berdasarkan Rangsang Visual

Bentuk-bentuk visual sebagai rangsang untuk menghasilkan bahasa dapat berupa gambar atau film. Gambar yang memenuhi kriteria pragmatis untuk tugas menulis (juga berbicara) adalah gambar-gambar yang membentuk rangkaian cerita, misalnya berupa gambar yang sengaja dibuat untuk tugas tes, gambar kartun, ataupun komik yang dapat diambil dari buku, majalah, atau surat kabar. Hanya yang perlu diingat, gambar-gambar tersebut hendaknya tidak mengandung tulisan yang bersifat menjelaskan.

Gambar sebagai rangsang tugas menulis baik diberikan kepada murid sekolah dasar, atau pelajar bahasa (target) pada tahap awal, tetapi mereka telah mampu menghasilkan bahasa

walaupun masih sederhana. Kompleksitas gambar dapat bervariasi, tergantung kemampuan berbahasa pelajar yang dituju. Ali al-Qasimy dan Muhammad Ali as-Sayyid mengatakan bahwa jika menggunakan gambar sebagai media pelajaran, maka kita dapat memakainya dengan beberapa cara, yaitu dengan menyuruh siswa untuk menyusun kalimat yang tepat untuk menggambarkan atau menceritakan serentetan gambar (cerita gambar bersambung/*flow chart*).³⁶ Berikut dicontohkan tugas menulis dengan rangsang gambar.

- (a) Berikut disediakan empat buah gambar yang membentuk sebuah cerita.
- (b) Buatlah kalimat yang tepat untuk menggambarkan atau menceritakan masing-masing gambar tersebut.
- (c) Susunlah kalimat-kalimat itu ke dalam sebuah karangan. (misalnya dalam satu paragraf)

3). Menulis Berdasarkan Rangsang Suara

Bentuk-bentuk suara yang dapat disajikan rangsang tugas menulis yaitu berupa suara langsung seperti bentuk bahasa yang dihasilkan dalam komunikasi konkret seperti percakapan, diskusi, ceramah, dan sebagainya atau melalui media tertentu. Tugas yang diberikan kepada siswa adalah

³⁶ Ali al-Qasimy, Muhammad Ali as-Sayyid, *at-Takniyyat at-Tarbawiyat fi Tadris al-Lughat al-Arabiyyat lighairi an-Natiqina biha*, (ESISCO: Mansyuriyat al-Munadzomat al-Islamiyat at-Tarbiyat wa al-Ulum watsaqafat, 1991), hal. 232.

menulis berdasarkan masalah yang dibicarakan dalam percakapan, diskusi, atau ceramah yang diikutinya. Kemampuan mendengarkan siswa akan sangat mempengaruhi hasil karangannya (atau untuk tugas berbicara sangat mempengaruhi kelancaran pembicaraannya).

4). Menulis Dengan Rangsang Buku

Pada tingkat sekolah lebih tinggi tugas menulis tidak lagi sebagai latihan, menulis dengan rangsang buku biasanya berupa laporan, misalnya laporan (telah membaca) buku dan lebih dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman siswa/mahasiswa terhadap isi buku yang bersangkutan.

5). Menulis Laporan

Dalam kaitannya dengan pengajaran bahasa, menulis laporan dapat dimanfaatkan untuk melatih mengungkap kemampuan menulis siswa. Misalnya, laporan kegiatan perjalanan, darmawisata, laporan penelitian, dan lain-lain.

6). Menulis Surat

Jenis surat yang ditulis hendaknya ditekankan pada surat-surat resmi, atau penulisan surat yang menuntut penggunaan bahasa secara baik dan benar. Untuk penulisan surat-surat resmi, siswa diperkenankan memilih model sendiri, dan tidak harus selalu mencontoh model yang ada.

7). Menulis Berdasarkan Tema Tertentu

Inilah yang paling sering diberikan kepada siswa, yaitu dengan menyediakan sejumlah tema, ada kalanya sudah berupa judul-judul yang harus dipilih salah satu di antaranya. Penyediaan tema yang lebih dari sebuah kiranya lebih memberi kesempatan siswa untuk memilih tema yang menarik atau yang dikuasai masalahnya. Namun menurut Amran Halim dan Harris yang dikutip Burhan Nurgiyantoro, penyediaan tema (judul) yang lebih dari sebuah akan mempersulit guru dalam memperbandingkan pekerjaan siswa berhubung terbuka kemungkinan siswa mengerjakan tugas yang tak sama (menulis dengan tema berbeda).³⁷

Dari beberapa uraian di atas, maka bentuk kegiatan Insyah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk kegiatan menulis mulai dari menyusun kalimat-kalimat berbahasa Arab hingga membuat karangan bebas minimal dua paragraf secara terpimpin berdasarkan rangsang visual yang berupa *flow chart*.

d. Penilaian Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa

Agar guru dapat menilai secara lebih objektif dan dapat memperoleh informasi yang lebih rinci tentang kemampuan siswa untuk keperluan diagnostik-edukatif, penilaian hendaknya sekaligus disertai dengan penilaian yang bersifat analitis. Penilaian dengan

³⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal. 299-302.

pendekatan analitis merinci karangan ke dalam aspek-aspek dan kategori-kategori tertentu. Walaupun pengkategorian itu dapat bervariasi, kategori-kategori yang pokok hendaknya meliputi: (1) kualitas dan ruang lingkup isi, (2) organisasi dan penyajian isi, (3) gaya dan bentuk bahasa, (4) mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca, kerapian tulisan, dan kebersihan, dan (5) respon afektif guru terhadap karya tulis.³⁸

Menurut Akrom Malibary, cara menilai kemahiran menulis bahasa arab harus mencakup: keterampilan membentuk alfabet arab (*imla'*), kemahiran mengeja (*spelling*) dan mengarang, yaitu kemahiran menyatakan pikiran dan perasaan pelajar dalam bentuk tulisan³⁹

Sedangkan cara penilaian yang ada dalam GBPP mata pelajaran bahasa Arab adalah mencakup susunan kalimat, kesesuaian dengan tema bahan bacaan dengan memperhatikan aspek *qawaid* atau struktur kalimat. Berdasarkan beberapa hal tersebut di atas maka dalam penelitian ini penilaian Insyah' dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu:

- 1) tata tulis
- 2) tata bahasa
- 3) organisasi isi

³⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal. 303.

³⁹ Akrom Malibary, *Op.Cit.*, hal. 189.

Dari ketiga aspek tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) tata tulis yang mencakup :
 - (a) kebenaran tulisan Arab
 - (b) kerapian tulisan
- 2) tata bahasa yang mencakup :
 - (a) penggunaan struktur kalimat
 - (b) penggunaan pilihan kata dan bentuk kalimat
- 3) organisasi dan penyajian isi yang mencakup :
 - (a) kesesuaian jawaban
 - (b) penyajian isi atau jawaban

Dalam penelitian ini ketiga aspek di atas digunakan penulis untuk menilai kemampuan hasil belajar materi Insha' siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan, dengan kriteria penilaian skala 1-10⁴⁰ sebagai berikut :

Tabel I
Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tata tulis:	
	a. dapat menulis Arab dengan benar	1
	b. dapat menulis dengan rapi	1
2.	Tata bahasa:	
	a. dapat menggunakan struktur kalimat yang tepat	3
	b. dapat menggunakan pilihan kata dan kalimat yang sesuai	3

⁴⁰ Burhan Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal. 304.

3. **Organisasi dan penyajian isi :**
- a. menjawab sesuai pertanyaan 1
 - b. penyajian isi atau jawaban 1

Jumlah skor : 10.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Experimental Research yaitu suatu riset yang bermaksud untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasi satu atau lebih kelompok eksperimen kemudian membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Lebih lanjut dikatakan bahwa penelitian eksperimental ditandai dengan tiga hal yaitu manipulasi, observasi dan kontrol⁴¹

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel eksperimental
 - Variabel bebas adalah media *flow chart* dalam pembelajaran Insyah.
 - Variabel terikat adalah hasil penerapan media *flow chart* dalam pembelajaran Insyah' pada siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan.

⁴¹ Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Bina Aksara, 1989), hal.35.

b. Variabel non eksperimental

- Variabel kontrol adalah kemampuan hasil belajar materi Insha' awal, usia, dan latar belakang pendidikan orang tua.
- Variabel ekstrane adalah ruangan, ukuran media, pengaturan tempat duduk, dan waktu pelaksanaan.

3. Metode Penentuan Subyek

a. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴² Data yang harus dikumpulkan berupa data primer, data sekunder, ataupun keduanya. Data primer diperoleh dari sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama,⁴³ yaitu kepala sekolah, guru (ustadz dan ustadzah) bidang studi bahasa Arab dan Insha', pengasuh dan para pembina siswi Pondok Pabelan sebagai sumber informal dan para siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan sebagai responden dalam penelitian.

b. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dari sampel-sampel yang diambil dalam

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian-suatu pendekatan proses-* (Bandung: Rineka Cipta, 1998), hal. 114.

⁴³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1999), hal.36.

variabel dependen pada kelompok eksperimen setelah dikenai perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

Tabel II
Format Pre-test Post-test Control Group Design⁴⁶

Kelompok	Pre-test	Variabel Penelitian	Post-test
Ge (R)	O ₁	X	O ₂
Gk (R)	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

Ge = Group atau Kelompok Eksperimen

Gk = Group atau Kelompok Kontrol

R = Prosedur Randomisasi

X = Pemberian Perlakuan

O₁ = Pengukuran Awal (kemampuan hasil belajar materi Insya' awal)

O₂ = Pengukuran Akhir (kemampuan hasil belajar materi Insya' akhir)

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, atau pengamatan adalah penilaian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu hal secara langsung, teliti, dan sistematis berdasarkan rencana kerja pihak pengamat. Observasi

⁴⁶ Saifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hal. 118.

dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu berstruktur dan tak berstruktur. Dalam pengamatan berstruktur, kegiatan pengamat telah diatur dan dibatasi dengan kerangka kerja tertentu yang telah disusun secara sistematis⁴⁷ Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses pembelajaran bahasa Arab di ruangan kelas dan di lingkungan sekolah.

- b. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak antara *interviewer* dengan *interviewee*. Teknik ini dimaksudkan antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru yang berkompeten untuk memperoleh keterangan yang sedalam-dalamnya tentang kesulitan proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga diperoleh gambaran keadaan tersebut dengan jelas.
- c. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁸ Sedangkan dokumen yang diteliti untuk penulisan skripsi ini adalah data-data yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa serta biodata dari seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

⁴⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal. 57.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 236.

d. Test yaitu suatu cara yang digunakan untuk melakukan penilaian yang berbentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang dites. Jawaban yang diberikan siswa dianggap sebagai informasi terpercaya yang mencerminkan kemampuannya.⁴⁹ Dalam penelitian ini test digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar Insyah yang sudah dicapai siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*.

6. Pengkajian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen oleh Hadari Nawawi dimaksudkan sebagai tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkannya⁵⁰. Analisis yang digunakan untuk mengetahui validitas butir soal pada instrumen penelitian adalah dengan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson, sebagai berikut.⁵¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal. 59.

⁵⁰ Hadari Nawai dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 178.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 256.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

N = Jumlah subyek

X = Skor pada masing-masing butir soal

Y = Skor total

Kriteria keputusan butir soal valid (sahih) jika $r_{hit} > r_{tab} (0,95; n)$

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data.⁵² Untuk uji reliabilitas instrumen digunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, penerapan rumus ini adalah pada tes yang mempunyai skor berskala atau pada tes yang berbentuk esai⁵³, yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{K}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

K = Jumlah butir soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian butir-butir soal

S_t^2 = Varian total (untuk seluruh butir tes)

⁵² Hadari Nawawi, *Op.Cit.*, hal. 142.

⁵³ Burhan Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal 123.

7. Teknik Analisis Data

Berdasarkan desain penelitian yang dipilih yaitu *pre-test* dan *post-test control group design*, maka untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi dengan data yang berbentuk *interval* atau *ratio*, digunakan rumusan 't-test'⁵⁴ yaitu :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

- X_1 = Rata-rata sampel 1 (kelompok kontrol)
- X_2 = Rata-rata sampel 2 (kelompok eksperimen)
- s_1 = Simpangan baku sampel 1 (kelompok kontrol)
- s_2 = Simpangan baku sampel 2 (kelompok eksperimen)
- s_1^2 = Varian sampel 1 (kelompok kontrol)
- s_2^2 = Varian sampel 2 (kelompok eksperimen)
- r = Korelasi antara dua sampel
- n_1 = Jumlah anggota sampel 1
- n_2 = Jumlah anggota sampel 2
- db = $n_1 + n_2 - 2$

⁵⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), hal. 135.

8. Persyaratan Analisis Data

Sebuah pengkajian statistik dapat dilaksanakan apabila memenuhi asumsi-asumsi atau landasan-landasan teori yang mendasar. Apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi, maka kesimpulan dari hasil perhitungan atau komputasi tidak berlaku, karena menyimpang dari apa yang seharusnya.⁵⁵ Dengan demikian penggunaan uji “t” hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat, yaitu data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk memeriksa apakah data terjaring dan masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan rumus Chi Kuadrat.⁵⁶ sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

⁵⁵ Sudjana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 50.

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 317.

b. Asumsi Pengujian Normalitas Data

- 1) Jika χ^2 hitung lebih besar daripada harga kritik Chi kuadrat dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka sebarannya berdistribusi **tidak normal**.
- 2) Jika χ^2 hitung lebih kecil daripada harga kritik Chi kuadrat dalam tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka sebarannya berdistribusi **normal**.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi, memiliki varian yang sama atau tidak. Tes statistik untuk menguji homogenitas adalah dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Untuk menguji homogenitas varian digunakan rumus uji F⁵⁷ yaitu :

$$F = \frac{V_{AS}}{V_{DS}}$$

Keterangan :

V_{AS} = Varian antar sampel

V_{DS} = Varian dalam sampel

$F_t = F_{1/2 \alpha}$ (dk varian terbesar – 1, dk varian terkecil – 1)

d. Asumsi Pengkajian Homogenitas Data

⁵⁷ Sudjana, *Op.Cit.*, hal. 160.

- 1) Apabila F_h lebih kecil atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **diterima**.
- 2) Apabila F_h lebih besar atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**.

I. Sistematika Pembahasan.

Penyusunan skripsi ini terdiri atas empat bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bahasan. sebelum memasuki halaman pembahasan, skripsi ini diawali halaman formalitas, yaitu halaman judul, nota dinas, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Terakhir disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan *curriculum vitae*.

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab meliputi: Pendahuluan, Gambaran Umum Sekolah, Laporan Hasil Eksperimen, dan Penutup. Adapun penjelasan mengenai keempat bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesa penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memaparkan tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Pondok Pabelan yang terbagi dalam sub bab, gambaran umum MA Pondok Pabelan secara fisik dan gambaran pengajaran bahasa Arab di MA Pondok Pabelan

Bab ketiga membahas tentang media *flow chart* dalam pembelajaran Insya' yaitu sebagai laporan hasil eksperimen yang mencakup deskripsi data variabel kontrol, pengkajian uji validitas, uji reliabilitas instrumen, prosedur uji reliabilitas eksperimen yang dimulai dengan pengukuran/persiapan sebelum eksperimen, perlakuan, pengukuran setelah eksperimen, materi pengajaran dan situasi saat eksperimen, deskripsi hasil data penelitian, persyaratan analisis data, pengujian hipotesis.

Bab keempat merupakan bab penutup dari seluruh bab dalam skripsi ini, bab ini terbagi dalam tiga bagian yaitu: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian ini beberapa kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Insya' dengan menggunakan media *flow chart* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi Insya' pada siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan beda rata-rata sebesar 21.555
2. Dari hasil penelitian dan eksperimen yang penyusun lakukan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi Insya' siswi yang menggunakan media *flow chart* dan siswi yang tanpa menggunakan media *flow chart*. Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rerata *post-test* yang diperoleh masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen memperoleh skor rerata *post-test* sebesar 72,111 skor ini termasuk dalam kategori: tinggi. Sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rerata *post-test* sebesar 50,555 skor tersebut termasuk dalam kategori: sedang. Apabila dilihat dari skor rerata peningkatan kemampuan hasil belajar materi Insya' siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi sebesar 32.444 sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 0,945. Melihat

perbedaan skor yang diperoleh masing-masing kelompok, menunjukkan bahwa media *flow chart* lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar materi Insyah pada siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan.

B. Saran-saran

Setelah memperoleh hasil eksperimen yang membuktikan bahwa penggunaan media *flow chart* dalam pembelajaran Insyah memberikan peningkatan yang lebih baik serta membuahkan hasil yang baik terhadap kemampuan hasil belajar materi Insyah siswi kelas 2 MA Pondok Pabelan, maka penyusun ingin memberikan beberapa saran yang bersifat sumbangan pemikiran yaitu :

1. Kepada Kepala Sekolah dan Segenap Staf Pengajar Bahasa Arab

Kepada mereka diharapkan untuk lebih meningkatkan perhatian dan kerjasama dalam segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab, baik dari segi guru, metode, media, maupun materi. Tersedianya sarana dan berbagai kegiatan penunjang yang ada saat ini, akan menjadi lebih maksimal jika ada perhatian, kerjasama serta koordinasi yang baik di antara pengajar, siswa dan semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan.

2. Kepada Siswi MA Pondok Pabelan

Hendaknya para siswi meningkatkan semangat dan keaktifannya dalam proses pembelajaran bahasa Arab, tidak ragu untuk mengembangkan daya kreatifitasnya melalui kegiatan-kegiatan penunjang yang telah diselenggarakan oleh pihak pesantren maupun pihak organisasi pelajar

dalam rangka meningkatkan kualitas penguasaan bahasa asing baik pembelajaran formal di kelas maupun pembelajaran di luar kelas seperti percakapan (*muhadatsah*) sehari-hari dengan menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Arab, *Muhadharah* (pidato tiga bahasa), dan *mufradat* harian.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hendaknya mengembangkan lebih lanjut teori-teori media pembelajaran bahasa asing yang kemudian dapat menghasilkan suatu bentuk pembelajaran bahasa Arab yang mudah dan menyenangkan. Pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap positif pada diri pembelajar sehingga timbul hasrat untuk mengembangkan bahasanya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan rahmat, *hidayah* dan *inayah* Allah *Subhanahu Wata'ala* penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun masih dalam bentuk yang teramat sederhana.

Dengan segala daya upaya dalam penyusunan ini, penyusun menyadari kemungkinan adanya beberapa kesalahan yang tak dapat dihindarkan. Kemudian tak lupa penyusun mohon maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga penulisan ini bermanfaat bagi almamater fakultas Tarbiyah dan kalangan pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim Wa Tarjamatu Ma'anihi Ila al-Lughati al-Indunisiyyati*,
Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mush-haf asy-Syarif Medinah
Munawwarah, Saudi Arabia.
- Al-Qasimy, Ali, dan Muhammad Ali as-Sayyid, *at-Takniyyat at-Tarbawiyat fi
Tadris al-Lughat al-Arabiyat lighairi an-Natiqina biha*, ESISCO :
Mansyuriyat al-Munadzomat al-Islamiyat at-Tarbiyat wa al-Ulum
watsaqafat, 1991
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian-suatu pendekatan proses-* Bandung :
Rineka Cipta,1998
- Aziez, Furqanul, dan A.Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif
Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,1996
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar : 1999
- Depag. RI., *Kurikulum Madrasah Aliyah Garis-garis Besar Program Pengajaran
Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Dirjenbinbaga. Islam, Jakarta : 1994
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka,1989
- Echols, John M. dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : PT.
Gramedia, 1987
- Gie, The Liang, *Terampil Mengarang*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2002
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta : Andi Offset, 1995
- _____, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta : Andi Offset, 2000
- _____, *Statistik Jilid 3*, Yogyakarta : Andi Offset, 1990
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti,1994
- Latuheru, John D., *Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Masa Kini*,
Jakarta : Depdikbud,1998
- Malibary, A. Akrom, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di PTAI*, Jakarta :
Depag, 1976

- Miarso, Yusuf Hadi, *Teknologi Komunikasi Pendidikan – Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta : Rajawali Pers, 1986
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998
- Muhammad, Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981
- Munawir, Warson, *Kamus al-Munawir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997
- Musthofa, Ibrahim dkk., *al-Mu'jam al-Wasit*, Istambul: al-Maktabah al-Islamiyah, tt
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995
- Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta : BPFE, 1995
- Potret Pondok Pabelan-Dokumen MA Pondok Pabelan
- Pribadi, Benny Agus, dan Yuni Katrin, *Media Teknologi*, Depdikbud : Universitas Terbuka, 1995
- Pringgawidagda, Suwarna, *Strategi Pengusaan Berbahasa*, Yogyakarta : Adi Cita, 2002
- Purwanto, M. Ngalim, dan Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Rosda Jayaputra, 1997
- Rakhmat, Jalaluddin, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung : Bina Aksara, 1989
- Sadiman, Arif S., dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pemahaman dan Pemanfaatannya*, Jakarta : Rajawali Pers, 1990
- Sudjana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, Bandung : Sinar Baru, 1989
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : CV. Alfabeta, 2000
- Sulaiman, Arif Hamzah, *Media Audio Visual*, Jakarta : PT. Gramedia, 1981
- Supadi, Imam, *Media Pendidikan*, Yogyakarta : IKIP, 1987

Suparno, *Media Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta : P3T IKIP, 1980

Vembriyanto, St. dkk, *Kamus Pendidikan*, Jakarta : Grasindo, 1994

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : Rajawali Pers, 1997



أجب عن الأسئلة الآتية!

١. ماذا آمالك بعدان تخرجت من المعهد؟ بيّن!
٢. هل تريد أن تكون مدرسا؟ لماذا؟
٣. هل إستعددت بأمالك؟ ماالخطوات التى تريد أن تعمل بها؟ بيّن!
٤. مافائدة زيارتك إلى حديقة الحيوانات؟
٥. لماذا تتعلم اللغة العربية؟ لأي شيء تعلمتها؟
٦. هل تعلم اللغة العربية مهمة؟ كيف رأيك؟
٧. هل أنت تحب النظام؟ لماذا؟
٨. ماذا فعل الماشى إذا أراد أن يعبر الشارع؟
٩. اكتب فقرة فيها صور من شخصية خليفة عمر بن الخطاب!
١٠. رتب العبارات الآتية لتكون فقرة!
 - ١) كان البرد شديدا فى تلك الليلة.
 - ٢) وفى إحدى الليالى خرج عمر بن الخطاب.
 - ٣) يَنفَقُ أحوال المسلمين .
- ١) فأسرع إليها.
- ٢) شاهد عمر بن الخطاب .
- ٣) نارا فى الطريق.
- ١) وكان الأطفال يبكون ويصرحون.
- ٢) تجلس هي وأطفالها حول قدر على النار.
- ٣) وعندما اقترب من النار، رأى امرأة .

﴿ مع النجاح ! ﴾